

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kondisi persaingan yang semakin ketat, setiap perusahaan dituntut untuk memiliki keunggulan bersaing agar dapat bertahan dan memenangkan persaingan untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Setiap perusahaan akan memfokuskan kegiatannya pada pencarian laba. Saat ini semua bisnis sedang berlomba lomba untuk menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen dengan kualitas yang terbaik dan harga yang bersaing.

Biaya sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi laba merupakan unsur penting dalam menjamin kemenangan perusahaan dalam melakukan persaingan di pasar. Bagi perusahaan jasa, perencanaan biaya harus tersusun dengan baik, karena merupakan dasar untuk menentukan harga sewa produk yang dihasilkan perusahaan. Dimana harga sewa produk yang ditetapkan oleh suatu perusahaan diharapkan mampu bersaing di pasaran. Penentuan harga sewa yang dapat bersaing bukanlah hal yang mudah dilakukan. Harga jual yang terlalu tinggi dapat berakibat kalahnya perusahaan dalam persaingan, sedangkan harga jual yang terlalu rendah dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba pada tingkat yang diinginkan.

Demi kelangsungan hidup perusahaan, maka perlu dilakukan pengendalian terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan dan mengurangi biaya-biaya yang tidak efektif dalam kegiatannya. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan metode *target costing* untuk menyediakan informasi bagi manajemen sehingga memungkinkan manajemen memantau kemajuan yang dicapai dalam pengurangan biaya produk menuju *target cost* yang telah ditetapkan. Semakin baik penerapan *target costing* pada perusahaan maka akan semakin baik pula pengendalian biaya dan tujuan perusahaan untuk meningkatkan laba dapat dicapai.

Adapun penelitian yang mendasari penelitian ini antara lain penelitian dari Anggraini (2011) tentang peranan *target costing* dalam pengendalian biaya produksi (Studi Kasus CV Bandung Mulia Konveksi) mengungkapkan bahwa *target costing* berperan dalam pengendalian biaya, dengan diketahuinya *target cost* maka perusahaan mempunyai suatu acuan untuk memprediksi produk yang akan dipasarkan dan melakukan berbagai cara untuk mengefisienkan biaya jika biaya yang terjadi melebihi *target cost* tersebut. Anggraini (2011) menyebutkan bahwa *target costing* belum digunakan sebagai alat pengendalian biaya untuk mencapai laba yang ditargetkan. Hal ini diakibatkan karena perusahaan tidak menghitung *target cost* yang harus dicapai jika perusahaan ingin memperoleh target profit yang diinginkan ketika perusahaan menetapkan harga jual produknya. Kania (2002) tentang penerapan *target costing* dalam sistem pengendalian biaya

produksi pada PT Indomobil Suzuki Internasional dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *target costing* akan berhasil jika pengawasan dan pengendalian terhadap biaya produksi dilakukan oleh semua tingkatan manajemen perusahaan sehingga biaya produksi dapat ditekan dan secara otomatis maka laba yang diperoleh perusahaan akan meningkat. Selain pengaruh *target costing* terhadap pengendalian biaya, adapula pengaruh *target costing* terhadap peningkatan laba. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Amaliah (2009) menyatakan bahwa *target costing* dimana perusahaan menentukan biaya yang harus dikeluarkan berdasarkan harga pasar kompetitif, dengan demikian perusahaan dapat memperoleh laba yang diharapkan. Sehingga dengan terpenuhinya keinginan konsumen, maka perusahaan pun akan mendapat timbal balik yang diharapkan, yaitu berupa laba yang tinggi.

PT Konstruksi Jakarta merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang konstruksi selain bangunan. PT Konstruksi ini sudah menjalankan bisnisnya selama 20 tahun. Untuk dapat bertahan dan unggul dalam bersaing maka PT Konstruksi harus dapat menghasilkan produk yang memiliki daya saing yang tinggi dengan perusahaan lain di lingkungan sekitarnya.

Tujuan dari suatu perusahaan pada umumnya adalah meningkatkan laba agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup usahanya dalam kurun waktu yang tidak terbatas. Untuk mencapai tujuan tersebut di tengah ketatnya persaingan usaha tidaklah mudah, di mana setiap pengusaha berlomba-lomba

memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh konsumennya. Tak terkecuali PT Konstruksi.

Hansen & Mowen (2006) menggambarkan peran target perhitungan biaya menjadi salah satu alat khusus yang berguna untuk mengurangi biaya. *Target costing* adalah perbedaan antara harga jual yang diperlukan untuk menangkap pangsa pasar yang telah ditentukan dan diinginkan keuntungan per unit perusahaan. Mengingat begitu pentingnya masalah *target costing*, maka hal ini perlu diperhatikan oleh PT Konstruksi, dimana dalam menjalankan kegiatannya perlu menerapkan *target costing* dalam produksinya. Dalam *target costing*, lebih ditekankan pengendalian biaya pada tahap awal, yaitu tahap desain produk dan proses. Pengendalian biaya pada tahap desain akan membuka kesempatan yang besar bagi perusahaan untuk meningkatkan *customer value* karena fitur dan harga produk adalah sesuai dengan keinginan konsumen. Biaya dari produk telah diperhitungkan sehingga produk dapat dibuat pada *target costing* yang telah ditetapkan. Perusahaan dapat meningkatkan *customer value* sejalan dengan pengendalian biaya, agar biaya untuk menghasilkan produk seefisien mungkin serta tetap dapat mencapai tingkat laba yang ditargetkan.

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka penulis tertarik dalam memilih judul skripsi ini: **Pengaruh *Target Costing* Terhadap Pengendalian Biaya dan Peningkatan Laba (Studi Kasus Pada PT Konstruksi Jakarta).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, berikut ini disajikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *target costing* terhadap pengendalian biaya pada PT Konstruksi di Jakarta?
2. Bagaimana pengaruh *target costing* terhadap peningkatan laba pada PT Konstruksi di Jakarta?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh *target costing* terhadap pengendalian biaya pada PT Konstruksi sehingga dengan adanya penerapan *target costing* perusahaan dapat melakukan pengendalian biaya sesuai dengan biaya yang telah ditargetkan.
2. Untuk mengetahui pengaruh *target costing* terhadap peningkatan laba pada PT Konstruksi sehingga perusahaan dapat memperkirakan keuntungan yang akan diperoleh pada periode tersebut.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam pemahaman penulisan ini, maka akan diuraikan tentang sistematika penulisan sebagai berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan landasan teori dan pendapat-pendapat ahli yang mendukung penelitian, yaitu mengenai pengertian *target costing* dan teori-teori yang terkait dengan *target costing*, pengendalian biaya, pengertian laba beserta perhitungannya, pengembangan hipotesis, dan rerangka pemikiran.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menggambarkan obyek penelitian yang akan digunakan selama penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan teknik analisis yang digunakan untuk mengolah dan menganalisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum PT Konstruksi Jakarta termasuk struktur organisasi perusahaan, dan pembahasan

mengenai proses perhitungan *target costing* dalam pengaruhnya terhadap pengendalian biaya dan peningkatan laba.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang pokok-pokok hasil penelitian yang ditarik dari pembahasan serta saran-saran yang diperlukan sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.